

Daftar Pustaka

- Abbas Tashakkori, C. T. (2010). *Handbook of Mixed Methods In Social & Behavioral Research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Akram, B. (2010). Scientific Concepys of Hering aand Deaf Student of Grade VII. *International journal of elementart education*, Volume 23, (4-5).
- Andreas. (1990). *Anak Luar Biasa*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armatas. (2009). Mental retardation: definitions, etiology, epidemiology and diagnosis. *Journal of Sport and Health Research*, Volume 1(2):112-122.
- Arne Duncan, D., & David. (2013). *Guide for Developing High-Quality School*. Washington DC: U.S. Department of Educatio.
- Asep Karyana, S. W. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa*. Jakarta : PT. LUXIMA METRO MEDIA.
- Assjari, M. (1996). *Ortopedagogik Tunadaksa*. Jakarta : Dikti.
- Azwandi, Y. (2005). *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta: Depertemen pendidikan nasional direktorat jenderal pendidikan tinggi direktorat pembeinaan pendidikan tenaga kependidikan dan ketenagaan perguruan tinggi .
- BNPB. (2012). *Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: Perpustakaan BNPB.
- Bruno Onyekuru, J. N. (2012). Classroom Management of Mental Retardation. *International Journal of Learning & Development*, Vol. 2, No. 5 : 105-111.

- Collier, T. (2014). Considerations for Exercise and Sport Participation in Children with Disabilities. *International Jurnal Physical Medic Rehabilitation*, Vol 2: 209, 1-5.
- Courchesne. (2005). Autism at the beginning: Microstructural and Growth Abnormalities Underlying the Cognitive Behavioral Phenotype of Autism. *Journal of Autism*, Vol. 17. 577-597.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Delphie, B. (2009). *Matematika untuk anak berkebutuhn khusus*. Yogyakarta: Intan Sejati Klaten.
- Denia Martini Machdan, N. H. (2012). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di UPT Rehabilitasi Sosial CacatTubuh Pasuruan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol. 1 No. 02 ; 79-85.
- Dhofirul Fadhil Dzil Ikrom Al Hazmi, K. T., & Irfan, M. (2015). Kombinasi Neuro Developmental Treatment dan Sensory Integration Lebih Baik daripada hanya Neuro Developmental Treatment Untuk Meningkatkan Keseimbangan Berdiri Anak Down Syndrome. *Sport and Fitness Journal*, Volume 2, No. 1 : 56 – 71.
- Fadillah, T. (2011). Mitigasi Bencana Gempa Bumi di Sekitar Sesar Lembang. *Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi*, Volume 6 Nomor 3; 1-5.
- Hadi. (2007). *Komunikasi Aktif bagi Tunanetra*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Haifani, A. M. (2008). Manajemen Resiko Bencana Gempa Bumi. *SEMINAR NASIONAL IV SDM NUKLIR*, Volume 285- 294.
- Hallahan, K. (1991). *Exceptionality Childern Introduction to Special Education(fifth ed.)*. New Jersey: Prentice Hall Internation .

- Hasan Bachtiar, S. K., & Yugyasmono, R. Y. (2011). *Bahan Ajar Pengurangan Risiko Bencana untuk SLB (Difabilitas Daksa)* . Yogyakarta: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Yogyakarta.
- Hashii, S. (2008). *Persiapan Menghaapi Gempa Bumi Nakai*. Japan: Kochi International Assosiation.
- Haulle, E. (2012). Evaluatng earthquake disaster risk management in schools in Rungwe Volcanic Province in Tanzania. *Journal of Disaster Risk Studies*, Vol 4(1) 1-7.
- Hernawati, T. (2007). Pengembangan Berbahasa dan Berbicara Anak Tunarungu. *Jassi_anakku*, Volume 2, 101-110.
- Howlin, P., & Magiati, I. (2009). Systematic Review of Early Intensive Behavioral Interventions for Children With Autism. *International Journal* , Vol 114. No 1. Hal 23–41.
- I Wayan, I. W., & Ketut, I. (2015). Pelatihan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Pada Siswa SDN 1 Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Bali. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No.1, 585-598.
- IFC. (2010). *Disaster and Emergency Preparedness: Guidance for Schools*. Washington: Health and Education Depertement 2121 Pennsylvania Avenue.
- Jeslie A, T. C., & J, V. (2008). *Disarter Risk Reduction Resource Manual*. Philippines: he Department of Education (DepED) Philippines.
- Joko, W. (2009). *Memahami Anak Autistik*. Bandung: Alfabeta .
- KEMENDIKBUD. (2016). *Bahan Ajar Pendidikan Luar Biasa*. Padang: UNP KEMENDIKBUD.
- Kesiktaş, A. D. (2009). Early Childhood Special Education for Children with Visual Impairments: Problems and Solutions. *EDUCATIONAL SCIENCES: THEORY & PRACTICE*, Volume 9, 823-832.

- Kiarie, M. W. (2006). Educational Services For Students With Mental Retardation In Kenya. *International Journal Of Special Education*, Vol21 No.2: 47-54.
- Koichi Shiwaku, R. S., & Ram C., S. H. (2007). Future perspective of school disaster education in Nepal. *Disaster Prevention and Managemen*, Vol. 16 No. 4, pp. 576-587.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus* . Bandung: YRAMA WIDYA.
- Mahmood Hosseini, Y. O. (2006). Earthquake disaster risk management planning in school. *Disarter prevention and management*, Vol. 15 No. 4, 649-661.
- Masri, F. D. (2011). Pemetaan Tingkat Ancaman Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Aplikasi Fisika*, Volume 7 no 2, 56-61.
- Melissa A., L. M., & E., A. (2010). *Comprehensive Planning for Safe Learning Environments*. New York: Taylor and Francis Group, LLC.
- Mutch, C. (2015). Quiet heroes: Teachers and the Canterbury, New Zealand, earthquakes. *Australasian Journal of Disaster and Trauma Studies*, Volume 19, Number 2; 77-86.
- Okada Norio, T. Y., & Peijun Shi, H. T. (2011). The 2011 Eastern Japan Great Earthquake Disaster: Overview and Comments. *Int. J. Disaster Risk*, Vol 2 (1): 34-42.
- Paul, P. W. (2011). *Hearing And Deafnes*. Sudbury, MA: Jones & Bartlett.
- Petal, M. (2008). *Disaster Prevention for Schools Guidance for Education Sector Decision-Makers*. Geneva: UNISDR.
- Pramesti, C. A. (2011). Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Teluk Pelabuhan Ratu terhadap Bencana Gempa Bumi dan Tsunam. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 22 No. 2, hlm.113 - 128.

- Pribadi, K. (2014). *Pendidikan Siaga Bencana Gempa Bumi Sebagai Upaya Meningkatkan Keselamatan Siswa*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Rahmah Lob Yussof, W. S., & Riaza Mohd Rias, H. A. (2016). An Approach in Teaching Reading for Down Syndrome Children . *International Journal of Information and Education Technology*, Vol. 6, No. 11, 909- 912.
- Rajib Shaw, K. S., & Hirohide, M. K. (2004). Linking experience, education, perception and earthquake preparedness. *International Journal*, Vol. 13 (1), 39 - 49.
- Ramli Daud, S. A. (2014). Penerapan Pelatihan Siaga Bencana dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Komunitas SMAN 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan* , Volume 1, No. 1, pp. 26- 34.
- Ratih N, S., & Nuraeni, T. D. (2013). *Pilot Survei Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Menghadapi Bencana Gempa Kota Padang*. Jakarta: Pusat Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Rinanda, S. (2013). Jurnal Ilmu Pendidikan Khusus. *Pengaruh Metode Simulasi Tanggap Bencana Alam Terhadap Kemampuan Mitigasi Pada Anak Tunagrahita Ringan di kelas C/D VI SLB Perwari Padang*, Volume 1 Nomor 1, 164- 173.
- Robins, L. D. (2001). The Modified Checklist for Autism in Toddlers: An Initial Study Investigating the Early Detection of Autism and Pervasive Developmental Disorders. *Publication Plenum Publishing Corporation*, Vol 31. No 2. 131-14.
- S Ronoh, J. G. (2015). Children with disabilities and disaster preparedness: a case study of Christchurch. *New Zealand Journal of Social Sciences Online*, Vol. 10, No. 2, 91–102.

- Sattia, R. (2012). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Braille Melalui Media Kartu Huruf Anak Tunanetra . *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS*, Volume 1 Nomor 3, 332- 342.
- Simsek, C. L. (2007). Children's Ideas about Earthquakes. *Journal of Environmental & Science Education*, Volume 2 (1), 14 – 19.
- Smith, J. D. (2009). *Inklusi: Sekolah Ramah untuk Semua*. . Bandung: Nuansa.
- Somantri. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama .
- Sri Adelia Sari, H. K. (2015). The Application of School Watching Method to Increase the Earthquake Disaster Knowledge of Primary School Studdents. *Journal of Education and Learning*. , Vol. 9(3) pp. 241-245.
- Sri Irena, S. (2010). Peran Sekolah dalam Mitigasi Bencana . *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana* , Volume 1 no 1; 30-42.
- Sri Poedjiastoeti, L. (2010). Pembelajaran Kimia Berbantuan Multimedia Untuk Siswa SMALB- B. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , Volume 1 halaman 55-63.
- Stanley, e. a. (2010). *Engaging Autism Melangkah Bersama autism*. Jakarta: Citra Piramida Kencana.
- Stewart, J. (2014). Visual Impairment and Educational Attainment. *Providing research and information services to the Northern Ireland Assembly*, Volume 335-14, 1-9.
- Sugeng T, B. W., & R. Sugiharto, S. Y. (2011). *Panduan Perencanaan Kontinjensi Menghadapi Bencana (edisi kedua)*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sula, W. (2004). The history of autism. *Journalof Autism*, Vol 13. No 4. 201-208.
- Sumekar, G. (2009). *Siswa Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.

- Sunardi, S. (2006). *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: DIRJEN DIKTI.
- Suriani, I. (2012). Meningkatkan Prilaku Percaya Diri Anak Tunadaksa Melalui Permainan Bola Lempar Keranjang. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS*, Volume 1 Nomor 2; 174-188.
- Tarmansyah. (1996). *Gangguan Komunikasi*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Theo, P. (2009). *Panduan Autisme Terlengkap*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Tjutju Soendari, E. N. (2011). *Asesmen dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : Amanah Offest.
- UNICEF. (2011). *Childrean and disasters: Building resilience through education*. Switzerland: The United Nations Children`s Fund (UNICEF) and The United Nations International Strategy for Disaster Risk Reduction (UNISDR).
- Wahyudi, E. H. (2013). Integrasi Peristiwa Gempa Bumi dan Teknik Mitigasi dalam Diktat Gejala Gelombang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol. 02 No. 03, 167 – 173.
- Wall, W. D. (1993). *Pendidikan Konstruktif Bagi Kelompok- Kelompok Khusus* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Wicaksono, W. (2007). *Pedoman Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami*. Jakarta: Ikreasi.
- Widjajantin, H. (1996). *Ortopedagogik Tunanetra I*. Jakarta: Depdikbud.
- Widyadhita, M. S., & Syarief, A. (2010). Sarana Aktivitas Gerak Untuk Anak Autisme Menggunakan Stimulasi Cahaya dengan Wireless Remote Control. *Jurnal Pendidikan*, Vol 1. No 1. 1-8.
- Winarno, S. (2011). House Seismic Vulnerability and Mitigation Strategies:. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, Volume 2 no 2; 1-8.

- YPAC. (1990). *Anak Penyandang Cacat Fisisk Dengan Atau Tanpa Kelainan Mental*. Bandung: YPAC Cabang Bandung.
- Yuhan, X. (2013). Peer Interaction of Children with Hearing Impairment. *International Journal of Psychological Studies*, Vol. 5, No. 4 17-25.
- Zainal Alimin, E. R. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita* . Jakarta : Direktorat P2TK dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Zulfiadi Zakaria, I., & Haryanto, I. (2011). Identifikasi dan Mitigasi Pada Zona Rawan Gempa Bumi di Jawa Barat . *Bulletin Of Scientific Contribution*, Volume 1, no 2; 35-41.
- Zulifatul Ghoniyah, S. I. (2015). Gambaran Psychological Well Being pada Perempuan yang Memiliki Anak Down Syndrome. *Character*, Volume 03 Nomor 02, 1-8.

